

Abstrak

Muhammad Raafi Zazuli Muflihu

402019221013

Budaya ummat Islam sudah dianggap ketinggalan zaman dan mereka malu ketika tampil dengan harga diri seorang muslim yang menjunjung tinggi akhlak yang mulia. Sebaliknya mereka lebih bangga ketika tampil dengan gaya Barat, bangga dengan kehidupan yang menjerumuskan mereka ke dalam kehidupan yang buruk. Lebih jauh dalam pandangan ilmuwan psikologi modern Barat, *self esteem* bersifat egosentris yaitu; ia tidak menyadari bahwa orang lain mempunyai perasaan dan pikiran yang berbeda dengan mereka. Ada juga aspek egosentris yaitu *imaginary audience* yang menganggap orang lain memiliki perhatian yang sangat besar terhadap dirinya, sebesar perhatian mereka sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep murū'ah dalam pandangan Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah serta bagaimana perannya dalam meningkatkan self esteem.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan Tasawuf. Metode yang digunakan adalah metode analisis deduktif. Kesimpulan yang peniliti buat berawal dari pengetahuan umum tentang pemikiran tokoh dan memberikan evaluasi pada satu pemikiran tertentu. Sedangkan analisis sendiri diartikan sebagai kegiatan meneliti data yang diperoleh dari awal penelitian hingga akhir penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Muru'ah dapat rusak pada seseorang karena rusaknya akal, kurangnya agama dan rasa malu. Muru'ah yang baik itu mencerminkan sifat yang luhur seperti sifat kesatria, teguh hati, pemberani dan kehormatan diri. Lalu pengaruh yang didapatkan dari mengamalkan semua tentang konsep muru'ah itu adalah memungkinkan kita untuk memiliki harga diri yang dapat dipandang baik oleh orang sekitar, berkembang menjadi orang yang dihormati, memiliki hubungan sosial yang baik, mematuhi ajaran agama, dan memperoleh keuntungan sosial dan spiritual yang besar.

Demi menyempurnakan penelitian serta kajian mengenai konsep murū'ah Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji hasil penelitian ini secara kritis dan komprehensif. Kepada seluruh pelajar dan seluruh umat Islam agar dapat memahami pentingnya menjaga muru'ah dalam hidup, karena dengan menjaga muru'ah hal itu dapat menjalani kehidupan yang lebih baik.

Kata Kunci : *Muru'ah, Self Esteem, Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah.*

Abstract

Muhammad Raafi Zazuli Muflihu

402019221013

The culture of Muslims has been considered outdated and muslims are ashamed when they appear with the pride of muslim who upholds noble moral. On the contrary, they are more proud when they appear in the Western style, proud of life that plunged them into a bad life. Furthermore, according to modern Western psychological scientists, *self-esteem* can be egocentric, i.e., meaning it is unaware that others have feelings and thoughts that are different from its own. There is also an egocentric aspect, namely *the imaginary audience* which believe that others have a very large concern for them, as much as their do.

This research aims to find out the concept of murū'ah in the view of Ibn Qayyim Al-Jauziyyah and how it plays a role in increasing self-esteem.

This study uses qualitative research, using a Sufism approach. The method used is deductive analysis method. The conclusions that the researcher makes start from general knowledge about the character's thinking and provide an evaluation on one particular thought. Meanwhile, analysis itself is defined as the activity of researching data obtained from the beginning of the research to the end of the research.

The result of this study is that Muru'ah can be damaged in a person due to the impaired intellect, lack of religion and shame. A good muru'ah reflects noble qualities such as chivalry, steadfastness, courage and self-honor. Then the influence of practicing muru'ah is that it allows us to have self-esteem that is well regraded by others, develop into a respected person, have good social relationships, obey religious teachings, and obtain great social and spiritual benefits.

In order to improve the research and study of the concept of murū'ah Ibn Qayyim Al-Jauziyyah, the author suggests that the next researcher is expected to be able to review the results of this research critically and comprehensively. To all students and all Muslims so that they can understand the importance of maintaining muru'ah in life, because by maintaining muru'ah it can live a better life.

Kata Kunci : *Muru'ah, Self Esteem, Ibn Qayyim Al-Jauziyyah.*